

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**



Oleh :

Nama : Laila Zumala A

NIM : 2201409065

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator.
4. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Ibu Dra. Sularsih selaku Kepala SMK Teuku Umar yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. Panca Oetami A, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK Teuku Umar yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Teuku Umar khususnya kelas X AK dan XI AP2.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL2	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 2 Landasan Teori	
A. Pengertian PPL 2	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
C. Prinsip-prinsip PPL	6
D. Tugas guru di sekolah dan kelas	7
E. Tugas guru praktikan	8
F. Kurikulum & Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	9
BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung	14
BAB 4 Penutup	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) termasuk di dalamnya. Salah satu indikator peningkatan atau penurunan kualitas pendidikan suatu bangsa adalah kualitas tenaga kependidikannya atau guru yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang ada. Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan pratikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan PPL

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip PPL

- 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
- 2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- 1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlakuhara tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
 - c. Gru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
 - d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 10.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Teuku Umar, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru

yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan observasi di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-11 PPL karena pada 1 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar, antara lain :

- Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Inggris, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.
- Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
- Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
- Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan.
- Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
- Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan.

- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar

- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun kampus.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
- e. Praktikan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
- b. Keterbatasan sarana prasarana penunjang KBM di sekolah praktek.
- c. SDM yang kurang berbudi pekerti luhur sehingga membuat praktikan kewalahan dalam menangani mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
- b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu

2. Bagi SMK Teuku Umar

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK Teuku Umar, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMK Teuku Umar.

3. Bagi Pusat Pengembangan PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : Laila Zumala Agustina
NIM : 2201409065
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila dia bisa mengatur kelasnya, menggunakan metode yang sesuai, dan bisa menyampaikan materi pelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswanya. Dalam hal ini, mahasiswa UNNES yang telah mengambil program pendidikan, sebagai calon guru, diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti yang telah diatur dalam Keputusan Rektor UNNES Nomor 17 Tahun 2011 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Program ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Inggris dipelajari oleh semua siswa SMK Teuku Umar mulai kelas X, XI, XII dan ada di semua jurusan yang ada di SMK Teuku Umar.

Secara umum kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah pada siswanya. Kendalanya adalah karena bahasa Inggris bukan sebagai *second language* (bahasa kedua) melainkan *foreign language* (bahasa asing) di Indonesia. Mengingat bahasa pertama atau bahasa asli kita adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua kita adalah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu sangat sulit untuk dipahami.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Teuku Umar kurang memadai. Di SMK Teuku Umar tidak ada lab bahasa yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Ada beberapa kelas di sekolah ini yang tidak mempunyai *Whiteboard* dan masih menggunakan *Blackboard* dan juga kapur dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*) juga terbatas yang mengharuskan para guru, yang ingin menggunakan LCD, untuk bergantian dalam menggunakannya.

Di SMK Teuku Umar terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X, XI, dan XII. Di sini para siswa juga bisa meminjam kamus Bahasa Inggris tanpa harus membeli. Namun sayang, ruangan perpustakaan yang seharusnya digunakan para siswa untuk membaca buku-buku yang disediakan malah menjadi ruang kelas sementara.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkompeteren serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar yaitu Ibu Panca Oetami, S. Pd. Guru pamong dapat menyampaikan materi secara serius yang kadang juga santai. Beliau menyampaikan materi dengan menyisipkan beberapa candaan agar siswa tidak merasa bosan di dalam proses belajar mengajar. Beliau juga memiliki sifat yang bisa mendidik dan membuat para siswa nyaman sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK Teuku Umar untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar juga mengacu pada KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan.

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori- teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar

serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

Dan praktikan melihat bahwa perlu adanya bimbingan konseling untuk setiap anak yang ada di SMK Teuku Umar. Mereka harus diajari sopan santun agar dapat menghargai para guru dan teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, SMK Teuku Umar sudah cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat lebih baik lagi. Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 05 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



PANCA OETAMI, S. Pd
NPP. 200708352

Guru Praktikan



LAILA ZUMALA AGUSTINA
NIM. 2201409065